

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, peningkatan motivasi dan disiplin kerja guru dapat meningkatkan kinerja guru serta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaran skor motivasi kerja guru sebanyak 15 orang (40,6%) berada di atas rata-rata kelas, 11 orang (29,7%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 11 orang (29,7%) berada pada rata-rata. Berdasarkan data di atas maka motivasi kerja guru umumnya berada di bawah rata-rata.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di MTs Islamiyah Suluh Medan. Berdasarkan hubungan positif tersebut menginformasikan bahwa makin baik motivasi kerja guru menjadikan kinerja guru juga meningkat. Sebaliknya semakin buruk motivasi kerja guru menjadikan kinerja guru di MTs Islamiyah Suluh Medan maka semakin rendah pula kinerja guru.

2. Sebaran skor Disiplin Kerja Guru sebanyak 19 orang (51,5%) berada di atas rata-rata kelas interval, 8 orang (21,6%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 10 orang (27,1%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka Disiplin Kerja Guru umumnya berada di atas rata-rata.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di MTs Islamiyah Suluh Medan. Berdasarkan hubungan positif tersebut menginformasikan bahwa makin baik disiplin kerja guru menjadikan kinerja

Guru di MTs Islamiyah Suluh Medan juga meningkat. Sebaliknya semakin buruk disiplin kerja guru maka semakin rendah pula kinerja guru.

3. Sebaran skor Kinerja Guru sebanyak 9 orang (24,3%) berada di atas rata-rata kelas interval, 7 orang (19,5%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 21 orang

(58,3%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka Disiplin Kerja Guru umumnya berada di atas rata-rata.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kinerja guru di MTs Islamiyah Suluh Medan. Berdasarkan hubungan positif tersebut menginformasikan bahwa makin baik motivasi kerja dan disiplin kerja guru menjadikan kinerja guru juga meningkat. Sebaliknya semakin buruk motivasi dan disiplin kerja guru maka semakin rendah pula kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya sekolah dapat lebih tegas menindaklanjuti tindakan pelanggaran kedisiplinan untuk meningkatkan kelancaran kegiatan pembelajaran. Selain tindakan tersebut, sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru karena sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru.
2. Hendaknya guru dapat lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola kelas agar mencapai kinerja yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kinerja guru dengan menambahkan faktor-faktor selain motivasi kerja dan disiplin kerja guru, misalnya dikaitkan dengan faktor pendidikan, keterampilan, dan strategi pembelajaran sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.